

ABSTRAK

UMKM Ririk Souvenir Surabaya yang bergerak dibidang manufaktur pembuatan jenis kotak hamper souvenir . Produk yang diproduksi oleh UMKM Ririk Souvenir Surabaya ini seperti kotak hampres jendela, hampres laci, hampers buku dan lain – lain, Untuk sistem produksi yang saat ini dijalankan oleh UMKM Ririk Surabaya ini yaitu dengan *job order*. UMKM Ririk Souvenir Surabaya mempunyai permasalahan pada lintasan produksinya yaitu adanya bottleneck pada stasiun finishing akibat pekerja yang menunggu pelapis hampers. penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keseimbangan lintasan dan memberikan rancangan lintasan yang terbaik untuk mengurangi bottleneck. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode hueristik line balancing metode *Ranked Positional Weight* (RPW) metode campuran dari metode *largest candidate rule*. lintasan terbaik yaitu lintasan yang menggunakan metode ranked positional weigh dikarenakan memiliki nilai efisiensi lintasan yang tinggi sebesar 78,48%, dengan balance delay yang rendah sebesar 22%, kelancaran lintasan sebesar 4,89 menit dan dapat mengurangi idle time menjadi 6,78 menit yang sebelumnya 33,56.

Kata Kunci: Keseimbangan lintasan, bottleneck, RPW, LCR

ABSTRACT

UMKM Ririk Souvenir Surabaya which is engaged in manufacturing the manufacture of almost souvenir boxes. The products produced by UMKM Ririk Souvenir Surabaya are such as jendela boxes, laci hampers, buku hampers and others. For the production system currently run by UMKM Ririk Surabaya , namely by job orders. UMKM Ririk Souvenir Surabaya has a problem with its production line, namely the bottleneck at the finishing station due to workers waiting for the hamper coating. This study aims to examine the balance of the path and provide the best path design to reduce bottlenecks. The method used in this research is the line balancing hueristic method, the Ranked Positional Weight (RPW) method, a mixed method from the largest candidate rule method. The best track is the track that uses the ranked positional weight method because it has a high track efficiency value of 78,48%, with a low balance delay of 22%, a smooth track of 4,89 minutes and can reduce idle time to 6,78 minutes which previously 33.56.

Keywords: Path balance, bottleneck, RPW, LCR